

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN PAI DAN
DAMPAKNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 1 ENREKANG**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

Febriany Irawaty Sahran

NIM: 20100112046

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya penyusun sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, dibuatkan atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 21 Maret 2016

Penyusun



Febriany Irawaty Sahran

Nim : 20100112046



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Febriany Irawaty Sahran**, NIM: **20100112046**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: **“Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang”**. Memandang bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Pembimbing I



Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I

NIP: 19591231 199003 1 014

Samata- Gowa, 21 Maret 2016

Pembimbing II



Kaimuddin, S.Pd., M.Si.

NIP: 19691206 200501 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang", yang disusun oleh Febriany Irawaty Sahran, NIM: 20100112046, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 24 Maret 2016 M, bertepatan dengan 15 Jumadil Akhir 1437 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa, 24 Maret 2016 M.
15 Jumadil Akhir 1437 H.

DEWAN PENGUJI:

(Sesuai SK Dekan No. 876 Tertanggal 23 Maret 2016)

Ketua : Usman, S.Ag., M.Pd.

(.....)

Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

(.....)

Munaqisy I : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

(.....)

Munaqisy II : H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.

(.....)

Pembimbing I : Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.

(.....)

Pembimbing II : Kaimuddin, S.Pd., M.Si.

(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar,



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji bagi Allah, seru sekalian alam, Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. Para sahabat, keluarga serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang di hadapi, namun berkat ridha dari Allah swt dan bimbingan berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada Ayahanda Radeng dan Ibunda Saripta tercinta yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang dalam membesarkan, mendidik, dan mendukung penulis yang tidak henti-hentinya memanjatkan doa demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis, juga untuk saudara (i)ku terkasih. Serta kepada kakak dan sahabat-sahabat saya yang tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M. Si Rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil Rektor I,II,III, dan IV.

2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta wakil dekan I,II, dan III.
3. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed. dan Usman, S. Ag, M.Pd. selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I. dan Kaimuddin, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Adik-adik dari SMK Negeri 1 Enrekang khususnya Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
7. Kepada Irfan selaku Ketua HPMM (Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu) komisariat UIN Alauddin Makassar yang selalu memberi dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-Sahabatku tercinta serta teman-teman seperjuangan keluarga besar PAI 1.2, yang tidak bisa sebut namanya satu per satu yang selalu memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan (Wahyuni, Riska Purnamasari, Irma, Sitti Humairah, Fauziah Tahir, Sainab, Taqwan, Ridwan.M, Ahid Mufliha, Kiki, Reski Indah Sari, Reski Iman Sari) dan semua teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2012 yang tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu.

10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini selesai.

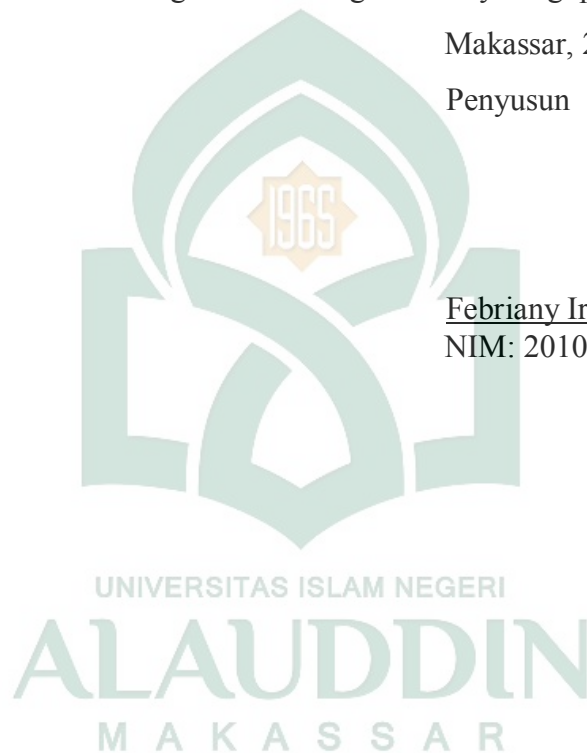
Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Makassar, 21 Maret 2016

Penyusun

Febriany Irawaty Sahran

NIM: 20100112046



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis.....	5
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Garis Besar Skripsi.....	9
BAB II : TINJAUAN TEORETIS	11
A. Belajar dan Pembelajaran	11
B. Faktor Penghambat Pembelajaran PAI	16
C. Hasil Belajar PAI.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Metode Pengumpulan Data.....	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik pengolahan & Analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Singkat SMK Negeri 1 Enrekang.....	37
2. Faktor Penghambat Pembelajaran PAI bagi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang	45
3. Hasil Belajar PAI bagi Peserta Didik di SMK Negeri 1	

Enrekang.....	67
4. Dampak Faktor Penghambat Pembelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang.....	70
B. Pembahasan.....	76
BAB V : PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi Penelitian.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
RIWAYAT HIDUP.....	83



ABSTRAK

Nama : Febriany Irawaty Sahran

Nim : 20100112046

Judul : Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang

Dalam skripsi ini dibahas tentang *Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang*, dengan rumusan masalah: (1) Faktor apa saja yang menghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang; (2) Bagaimana Hasil belajar PAI peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang; dan (3) Bagaimana dampak faktor penghambat pembelajaran terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor penghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang; (2) mengetahui hasil belajar PAI peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang; dan (3) mengetahui dampak faktor penghambat pembelajaran terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Enrekang, yang berjumlah 133 orang. Adapun jumlah sampel 27 orang, yakni 20% dari jumlah populasi dengan teknik pengambilan sampel teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Variabel penelitian terdiri atas variabel X (faktor penghambat pembelajaran PAI), dan variabel Y (hasil belajar (nilai rapor peserta didik)). Teknik analisis data menggunakan *statistik deskriptif kuantitatif dengan uji t*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang adalah kurangnya sumber belajar yang tersedia dan kurangnya penguasaan pendidik dalam menggunakan media/TIK. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata faktor penghambat pembelajaran PAI adalah 60 terletak pada interval 58-61, hasil ini berada pada kategori sedang. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 92 terletak pada interval 90-100, hasil ini berada pada kategori tinggi atau amat baik. Sedangkan hasil analisis pada pengujian statistik regresi sederhana, yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa bahwa t_0 (hitung) = 0,24403 dan t_{tabel} = 2,05954. $T_0 < t_{tabel}$ (0,24403 < 2,05954) maka H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan antara faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan identik dengan kehidupan. Manusia umumnya memperoleh pendidikan melalui pendidikan formal, informal dan nonformal, yang dapat meningkatkan pengetahuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia. Pendidikan merupakan proses budaya yang mengangkat harkat dan martabat manusia, sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Mujadilah/ 58: 11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ ائْزِلُوا فَانْزِلُوا يُرَفِّعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹ Republik Indonesia, *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.3

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Ayat ini jelas mengandung perintah untuk menuntut ilmu bagi mereka yang beriman, dan Allah akan mengangkat derajat hamba-Nya yang menuntut ilmu. Sudah tepat ungkapan bahwa pendidikan menjadi suatu jalan atau cara yang mengantarkan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya.³

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi pengembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wadah bagi manusia untuk bisa terlepas maupun terhindar dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan. Salah satu problem besar dalam dunia pendidikan nasional adalah kualitas pendidikan itu sendiri. Dunia yang selalu berubah ini membutuhkan suatu sistem yang fleksibel. Pendidikan harus tetap bergerak dan mengenal inovasi secara terus menerus.⁴

Upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam senantiasa terus dikembangkan melalui pengkajian berbagai komponen pendidikan. Perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, bahan ajar, manajemen pendidikan, dan proses pembelajaran sudah banyak dilakukan. Tujuan

² Depag Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), h.543

³Suparlan, *Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2007), h. 80.

⁴ Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* (Cet.I; Jakarta : Prestasi Pustaka, 2010), h. 16

utamanya adalah untuk memajukan pendidikan nasional dan meningkatkan hasil pendidikan, tidak terkecuali bidang Pendidikan Agama Islam.⁵ Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Sungguhpun demikian peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar. Oleh sebab itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar.⁶

Perbaikan dan penyempurnaan sistem pembelajaran merupakan upaya yang paling nyata dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik sebagai salah satu indikator kemajuan dan kualitas pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan pendidik dan peserta didik dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti luas, tidak sekedar hubungan antara pendidik dan peserta didik, berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar. Upaya tersebut diarahkan kepada kualitas pembelajaran sebagai sebuah proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar peserta didik.

⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 5

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Cet.VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007),h. 5

Kondisi pembelajaran PAI dapat diklasifikasi menjadi tujuan pembelajaran, karakteristik bidang studi dan kendala pembelajaran PAI. Tujuan pembelajaran PAI adalah hasil yang diharapkan dapat dicapai dalam proses pembelajaran. Karakteristik bidang studi PAI adalah aspek yang terbangun dalam struktur isi atau tipe isi bidang studi, berupa fakta, konsep, dalil/hukum, prinsip/kaidah, prosedur dan keimanan yang menjadi landasan dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran PAI adalah terkait dengan kompetensi pendidik (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional), sikap dan penampilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, tujuan pembelajaran yang kurang jelas, sarana dan prasarana/ media/ sumber belajar yang kurang memadai, serta lingkungan iklim sosial peserta didik dengan pendidik.

Faktor-faktor inilah yang menjadi kendala dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMK Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang. Adanya faktor yang menghambat pembelajaran PAI memengaruhi aktivitas pendidik dan peserta didik dalam memberi dan menerima pelajaran serta pencapaian hasil belajar peserta didik.

Kenyataan yang terjadi bahwa kebanyakan pendidik yang ada hanya menggunakan metode ceramah saja kemudian pemberian tugas. Karena hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga ada peserta didik yang merasa bosan dan tidak bergairah untuk mengikuti pembelajaran, sementara itu materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang begitu padat hanya diajarkan 2x45 menit tiap minggunya. Seorang pendidik harus bisa memaksimalkan waktu

yang ada dalam pencapaian tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien, untuk itu penulis akan meneliti lebih lanjut tentang analisis faktor penghambat pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang?
2. Bagaimana hasil belajar PAI peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang?
3. Bagaimana dampak faktor penghambat pembelajaran terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang?

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu “*hypo*” = sementara, dan “*thesis*” = kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian.⁷ Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa hipotesis merupakan asumsi atau dugaan atau anggapan mengenai suatu hal yang dibuat berdasarkan teori, pengalaman atau ketajaman berfikir dan menjelaskan hal itu melalui sebuah pengecekan atau pembuktian.⁸

⁷ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2011), h.197

⁸ Nursalam, *Statistik untuk Penelitian* (Makassar: Alauddin University Press. 2011), h.77

Pada penelitian ini penulis akan mengkategorikan bahwa H_a “Adanya dampak faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang”.

Sedangkan H_o “Tidak adanya dampak faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang”.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan, sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Pengertian operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu dalam bentuk karangan atau perbuatan untuk mengetahui yang sebenarnya.
2. Faktor penghambat pembelajaran PAI. Faktor penghambat adalah keadaan yang mengganggu atau menghalangi kelancaran pembelajaran yang berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran PAI adalah proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menjadi pribadi yang bertaqwa. Faktor penghambat pembelajaran PAI dalam penelitian ini meliputi: Faktor pendidik dalam kompetensi pedagogik terkait penguasaan materi dan kompetensi profesional terkait dengan penggunaan metode dan penggunaan media dalam pembelajaran. Faktor peserta didik terkait sikap peserta didik dalam kelas. Faktor tujuan pembelajaran yang tidak

disampaikan secara jelas kepada peserta didik. Sarana yakni ketersediaan media/alat pembelajaran, perlengkapan, sumber belajar serta faktor pendukung yang secara tidak langsung mendukung kegiatan pembelajaran seperti jendela/ventilasi ruangan, penerangan kelas. Faktor lingkungan yakni iklim sosial peserta didik dengan pendidik. Faktor-faktor inilah yang memengaruhi proses berlangsungnya belajar mengajar dalam kelas, khususnya pada pembelajaran PAI.

3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Pada penelitian ini hasil belajar yang dinilai adalah ranah kognitif (pengetahuan), sehingga yang menjadi tolak ukur adalah nilai rapor mata pelajaran PAI peserta didik yang menjadi sampel.

Berdasarkan definisi operasional variabel tersebut di atas maka peneliti secara lengkap menjelaskan bahwa pengertian dari judul skripsi ini adalah menyangkut faktor yang menghalangi atau mengganggu aktivitas pembelajaran PAI dalam kelas dan menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui faktor penghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang.
- c. Untuk mengetahui dampak faktor penghambat pembelajaran terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian terhadap objek pembahasan skripsi ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang analisis faktor penghambat pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat mengungkap bahwa faktor penghambat pembelajaran PAI mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang. Sehingga sebagai seorang pendidik atau pun calon pendidik dapat menjadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

F. *Garis Besar Isi Skripsi*

Pada intinya skripsi ini membahas mengenai analisis faktor penghambat pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik. Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi.

Dalam skripsi ini, penulis membagi pembahasan dalam lima bab dengan muatan materi yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun pembagian tersebut adalah sebagai berikut :

Bab satu. Pada dasarnya bab ini menguraikan tentang pendahuluan yang di dalamnya memuat kerangka awal atau penyusunan skripsi ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat skripsi serta garis-garis besar skripsi.

Bab dua. Pada bab tersebut membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan landasan teori penelitian, yang secara khusus membahas tentang faktor-faktor pendidikan yang dapat menghambat pembelajaran PAI dan hasil belajar.

Bab tiga. Bab ini penulis membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, dengan menjelaskan perihal, variabel penelitian, sampel dan populasi, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

Bab empat. Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan analisis statistik dalam penelitian yang dilakukan.

Bab lima. Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian-uraian dan implikasi penelitian dari kesimpulan penelitian serta saran-saran dari penulis.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar sebagai suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹ Belajar bukan sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku.

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.² Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan / merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.³ Dari pengertian tersebut nampak bahwa pembelajaran adalah proses yang kompleks, didalamnya mencakup proses / kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan pendidik dan peserta didik atas

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.90.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 57

³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya ,2012)hlm.269

dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti luas, tidak sekedar hubungan antara pendidik dan peserta didik, berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar. Upaya tersebut diarahkan kepada kualitas pembelajaran sebagai sebuah proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar peserta didik.

2. Komponen Pembelajaran

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa komponen pembelajaran terdiri dari tujuan, materi pelajaran/isi, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi dan berinterelasi.⁴

Tujuan sangat penting dalam sistem pembelajaran agar kegiatan yang dilakukan mempunyai arah yang jelas.

Isi/materi pelajaran biasanya tergambar dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah penyampaian materi yang ada dalam buku. Namun dalam *setting* pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau kompetensi, tugas dan tanggung jawab guru bukanlah sebagai sumber belajar. Dengan demikian bahwa materi pelajaran sebenarnya bisa diambil dari berbagai sumber.

⁴ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet; XI, Jakarta: Kencana, 2014), h.58

Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh strategi atau metode dalam penyajian materi. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan bermakna dalam proses pencapaian tujuan.

Alat dan sumber, melalui penggunaan berbagai sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

Evaluasi bukan saja untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.

Dalam melaksanakan pendidikan agama, perlu diperhatikan adanya faktor-faktor pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan agama tersebut. Faktor-Faktor Pendidikan itu ada 5 macam, dimana faktor-faktor yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat. Kelima faktor tersebut adalah :

a. Pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan, dipundaknya terletak tanggung jawab yang besar dalam upaya mengantarkan peserta didik kearah tujuan pendidikan yang dicitakan. Secara umum, pendidik adalah mereka yang memiliki tanggung jawab mendidik. Mereka adalah manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya melaksanakan proses pendidikan

Selain mendidik pendidik (guru) mempunyai 4 empat tugas, yaitu ;

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan Agama Islam.
- 2) Menanamkan keilmuan dalam jiwa anak.

3) Mendidik anak agar taat menjalankan agama.

4) Mendidik anak agar berbudi pekerti baik.

b. Peserta didik

Faktor peserta didik adalah merupakan salah satu faktor pendidikan yang paling penting karena tanpa adanya factor tersebut, maka pendidikan tidak akan berlangsung. Oleh karena itu faktor anak didik tidak dapat digantikan oleh faktor yang lain.

c. Tujuan pendidikan

Menurut Dr. Zakiah Daradjat, dkk. Tujuan pendidikan ialah sesuatu yang hendak dicapai dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Bila pendidikan berbentuk pendidikan formal, tujuan pendidikan harus tergambar dalam kurikulum.

Tujuan pendidikan Islam ialah kepribadian, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang berkepribadian muslim dalam Al-Qur'an disebut "Muttaqin". Karena itu pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Ini sesuai dengan pendidikan nasional yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁵

⁵ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h.72

Adapun rumusan formal dari tujuan pendidikan secara hierarki adalah;⁶

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional adalah merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh seluruh bangsa Indonesia, dan merupakan rumusan daripada kualifikasi terbentuknya suatu warga negara yang dicita-citakan bersama.
- 2) Tujuan Institusional ialah tujuan pendidikan secara formal dirumuskan oleh lembaga-lembaga pendidikan.
- 3) Tujuan Kurikuler ialah tujuan yang dirumuskan secara formal pada kegiatan kurikuler yang ada pada lembaga-lembaga pendidikan.
- 4) Tujuan Instruksional adalah merupakan tujuan yang hendak dicapai setelah selesai program pembelajaran.

Lebih spesifik tentang tujuan pendidikan adalah tujuan Pendidikan Agama Islam yang terbagi dalam tujuan akhir dan tujuan antara (umum dan Khusus). Tujuan akhir Pendidikan Agama Islam adalah penyerahan dan penghambaan diri secara total kepada Allah dalam mencapai keridhaan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

d. Sarana dan prasarana/ media/sumber belajar.

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, seperti media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan sumber belajar ; sedang prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.15

e. Lingkungan

Lingkungan juga merupakan suatu faktor penting dalam menunjang keberhasilan sebuah tujuan pendidikan. Unsur lingkungan yang baik akan menunjang sarana dan proses belajar dengan positif sehingga dapat merangsang minat belajar siswa dan materi pelajaran yang diberikan dapat terserap dan diterima dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor Pendidikan Islam adalah sesuatu yang ikut menentukan keberhasilan Pendidikan Islam yang memiliki beberapa bagian yang saling mendukung satu sama lainnya.

B. Faktor Penghambat Pembelajaran PAI

Faktor penghambat adalah keadaan yang mengganggu atau menghalangi kelancaran pembelajaran yang berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran PAI adalah proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menjadi pribadi yang bertaqwa.

Adapun faktor-faktor yang mengganggu atau menghalangi kelancaran pembelajaran adalah:

1. Faktor pendidik

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru betapa pun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan.

Pendidik dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi

peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa).⁷

Dalam paradigma Jawa, pendidik atau diidentikkan dengan guru (*gu* dan *ru*) yang berarti “digugu dan ditiru”. Dikatakan *digugu* (dipercaya) karena guru memiliki seperangkat ilmu yang memadai, yang karenanya ia memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat kehidupan ini. Dikatakan *ditiru* (diikuti) karena guru memiliki kepribadian yang utuh, yang karenanya segala tindak tanduknya patut dijadikan panutan dan suri teladan oleh peserta didiknya. Pengertian ini diasumsikan bahwa tugas guru bukan sekedar transformasi ilmu, tetapi bagaimana ia mampu menginternalisasikan ilmunya pada peserta didiknya.⁸

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa guru sebagai jabatan profesional diharapkan bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang diterapkan dalam undang-undang, meliputi: (a) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/ silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (b) Kompetensi Kepribadian yang mencakup: Mantap, stabil, dewasa,

⁷ Abdul Majib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu pendidikan Islam* (cet: II, Jakarta: Kencana, 2008), h. 87

⁸ Abdul Majib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu pendidikan Islam*, h. 90

arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. (c) Kompetensi sosial yakni kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang meliputi: berkomunikasi lisan, tulisan dan atau isyarat, menguasai teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. (d) Kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran dan secara luas dan mendalam.⁹

Dalam pembelajaran, seorang pendidik memerlukan strategi yang menyangkut pada masalah bagaimana melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didik agar dalam proses tersebut tidak terdapat hambatan serta gangguan. Adapun hambatan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PAI adalah terkait dengan faktor pendidik diantaranya:

1. Penguasaan Materi

Guru yang bertaraf profesional penuh mutlak harus menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkannya. Canggihnya teknologi sekarang ini tidak akan mampu menggantikan posisi seorang guru.

Penguasaan bahan pelajaran ternyata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dikemukakan oleh Peters, bahwa proses dan hasil belajar

⁹ Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Grha Guru, 2013), h. 32-33

peserta didik bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajarkannya. Pendapat ini diperkuat oleh Hilda Taba yang menyatakan bahwa keefektifan pengajaran dipengaruhi oleh (a) karakteristik guru dan siswa, (b) bahan pelajaran, dan (c) aspek lain yang berkenaan dengan situasi pelajaran.¹⁰

2. Metode Mengajar

Metode mengajar salah satu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Menurut Hamzah B, “Metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda.”¹¹

Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik hendaknya memilih metode-metode dari sekian banyak metode yang telah ditemui oleh para ahli, sebelum ia menyampaikan materi pengajaran untuk mencapai tujuan serta beberapa pertimbangan yang mesti dilakukan oleh pengajar, sebab dalam memilih metode mengajar harus disesuaikan dengan materi pelajaran mengingat PAI terdiri dari beberapa sub bahasan, diantaranya: Akidah, Akhlak, Qur'an, SPI, Fiqh dan Hadis.

Menurut Martoenoes Arifin, ada dua strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran :

“(1) Mempergunakan sejumlah metode yang bervariasi sehingga paling tidak ada satu metode yang sesuai dengan gaya belajarnya. (2) mempergunakan metode tertentu yang dapat menampung perbedaan individual, misalnya

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), h. 5

¹¹Hamzah B., *Model Pembelajaran* (Bandung: Bumi Aksara, 2007), h. 2

mempergunakan modul untuk belajar mandiri, diskusi kelompok kecil atau simulasi.”¹²

Dengan demikian, cara mengajar harus tepat serta seefektif mungkin. Metode pembelajaran yang baik akan mempengaruhi belajar anak dan prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya metode pembelajaran yang kurang baik juga akan berpengaruh kurang baik terhadap belajar dan berprestasi belajar anak. Metode mengajar yang baik sesuai dengan bahan pelajaran yang disajikan serta pendidik tersebut menguasai bahan dan metode tersebut.

3. Penggunaan Media

Media pembelajaran PAI merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik yang belajar Pendidikan Agama Islam.¹³ Sebagai pendidik dalam bidang studi apapun termasuk bidang studi PAI, harus mampu pula menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pelajaran. Pendidik di zaman sekarang seharusnya mampu memanfaatkan media belajar yang sangat kompleks seperti video, televisi, dan film, di samping media pelajaran yang sederhana. Agar proses pembelajaran tidak mengalami kesulitan, maka masalah perencanaan, pemilihan dan pemanfaatan media perlu dikuasai dengan baik oleh pengajar.¹⁴

¹²Martoeno Arifin, *Strategi dan Model Belajar Mengajar* (Makassar: Badan penerbit Universitas Negeri Makassar, 2006), h. 23

¹³ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 110

¹⁴ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 210

2. Faktor peserta didik

Peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam adalah individu sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.¹⁵ Sebagai organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek latar belakang siswa menurut Dunkin disebut *pupil formative experiences* serta faktor sifat yang dimiliki (*pupil properities*).

Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga yang bagaimana siswa berasal, dan lain-lain; sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap. Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda yang dapat dikelompokkan pada siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi akan terlihat dari motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya siswa yang tergolong pada kemampuan rendah, akan nampak dengan kurangnya

¹⁵ Abdul Majib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu pendidikan Islam*, h.103

motivasi belajar, tidak ada keseriusan dalam mengikuti pelajaran, termasuk menyelesaikan tugasnya dan sebagainya.¹⁶

Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang bisa memengaruhi proses pembelajaran. Ada kalanya ditemukan siswa yang pendiam, tidak sedikit juga ditemukan siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Semua itu akan memengaruhi pembelajaran di dalam kelas, sebab bagaimanapun faktor pendidik dan peserta didik merupakan faktor yang sangat menentukan dalam interaksi pembelajaran.

3. Tujuan Pendidikan

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya, sadar atau tidak sadar, selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimanapun segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian, tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan.

Pendidikan sebagai suatu kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai

¹⁶ Wina sanjaya, Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan, h. 54

Cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksana dan sasaran pendidikan memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan seperti pendidikan, bila tidak mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai, maka prosesnya akan mengabur. Oleh karena tujuan tersebut tidak mungkin dapat dicapai secara sekaligus, maka perlu dibuat secara bertahap, misalnya tujuan umum, tujuan institusional, tujuan kulikuler dan tujuan instruktusionalnya ditetapkan secara jelas dan terarah. Apabila pembelajaran tidak memiliki tujuan yang jelas maka tentunya kegiatan yang dilakukan akan sia-sia. Olehnya itu, setiap pembelajaran yang dilakukan hendaklah memiliki tujuan yang jelas agar dalam pembelajaran lebih terarah dan juga mudah dalam menilai keberhasilan pembelajaran.

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, seperti media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya; sedang prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, seperti jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran; dengan demikian sarana dan prasana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Terdapat beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana diantaranya:

- a) Kelengkapan sarana prasarana menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar.

Mengajar dapat dilihat dari dua dimensi yaitu *pertama* sebagai proses penyampaian materi pelajaran, maka sarana pembelajaran yang dibutuhkan berupa alat dan bahan yang menyalurkan pesan secara efektif dan sefesien, *kedua* sebagai proses pengaturan lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar maka sarana yang dibutuhkan berkaitan dengan berbagai sumber yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

b) Kelengkapan sarana dan prasaran dapat memberikan berbagai pilihan kepada siswa untuk belajar.

Dengan demikian sarana prasarana sangat besar pengaruh dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan baik guru maupun siswa. Guru pada sekolah yang memiliki kelengkapan sarana prasarana tentu memiliki motivasi dan semangat mengajar yang tinggi ketimbang sekolah yang belum lengkap sarana prasarana. Guru pada sekolah yang belum memadai sarana prasarana tentu tidak dapat menggunakan sarana pembelajaran sebagai alat dan bahan untuk menyampaikan pesan dan sarana pembelajaran sebagai sumber belajar sehingga proses pembelajaranpun tidak efektif dan efesien.¹⁷

5. Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis.

Faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi

¹⁷ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 55

kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kelompok belajar yang besar dalam satu kelas berkecenderungan:

1. Sumber daya kelompok akan bertambah luas sesuai dengan jumlah siswa, sehingga waktu yang tersedia akan semakin semakin sempit.
2. Kelompok belajar akan kurang mampu dalam memanfaatkan dan menggunakan semua sumber daya yang ada.
3. Kepuasan belajar setiap siswa akan cenderung menurun, karena dalam kelompok belajar yang banyak akan mendapatkan pelayanan yang terbatas dari setiap guru.
4. Perbedaan individu antara anggota akan semakin tampak, sehingga akan semakin sukar untuk mencapai kesepakatan.
5. Cenderung akan banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan kelompok.¹⁸

Memperhatikan beberapa kecenderungan diatas, maka jumlah anggota kelompok besar akan kurang menguntungkan dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang baik.

Aspek lain yang memengaruhi adalah faktor iklim sosial-psikologis menyangkut keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal dan eksternal.

Iklim sosial-psikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya iklim sosial antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara guru dengan guru, guru dengan pimpinan sekolah.

¹⁸ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 56

Iklim sosial-psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan sekolah dengan lembaga kemasyarakatan, dan lain sebagainya.

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu. Perubahan perilaku itu mencakup seluruh aspek, tidak hanya pada salah satu aspek saja. Jika hanya terjadi pada salah satu atau sebagian aspek saja, maka pembelajaran itu belum lengkap. Untuk itu guru hendaknya memperhatikan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah proses pembelajaran, diantaranya melakukan penilaian.

Beberapa orang ahli menyebut adanya beberapa jenis perilaku sebagai hasil belajar. Robert M, Gagne mengemukakan penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut kemampuan. Menurut Gagne ada lima kemampuan. Ditinjau dari segi-segi yang diharapkan dari suatu pengajaran atau intruksi, kemampuan ini perlu dibedakan karena kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia dan juga karena kondisi-kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan itu berbeda. Lima kemampuan yang dimaksud Gagne adalah keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, dan keterampilan motorik¹⁹. Benyamin S. Bloom dan kawan-kawannya mengatakan bahwa hasil belajar dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi atau tiga domein.

¹⁹Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Gelora Aksara Permata, 2006), h. 118

Setiap domein tersebut dibagi lagi kedalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya. Ketiga klasifikasi itu adalah domein kognitif (pengetahuan), domein afektif (sikap) dan domein psikomotor (keterampilan). Klasifikasi ini dikenal dengan istilah Taksonomi Bloom, Berikut penjelasannya²⁰:

- a. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, dan keterampilan berfikir.
- b. *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
- c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.²¹

Dalam Pendidikan Agama Islam tujuan yang paling penting adalah dalam hal keimanan, karena keimanan merupakan pangkal utama dalam ranah kehidupan ini. Allah Swt., telah menjelaskan dalam QS. Adz-Dzariat/ 51: 56 sebagai berikut:

²⁰Ruswandi, Psikologi Pembelajaran, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), h. 52-59

²¹Muktar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h.14

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.²²

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah membimbing peserta didik agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara.

Belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam mencapai perkembangan individu dan mempermudah pencapaian tujuan institusional suatu lembaga pendidikan. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa yang terlihat dari hasil belajarnya.



²²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mihsbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h 355.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini menurut pendekatannya merupakan penelitian *Expost facto*. Penelitian *Expost facto* adalah penelitian yang menunjuk kepada perlakuan variabel bebas (X) telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Y).¹ Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan berwujud angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk mendapatkan suatu hasil penelitian maka tentu diperlukan populasi (objek penelitian). Sugiono dalam bukunya mengatakan,

“Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”²

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 56

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 297

Populasi merupakan kumpulan dari sejumlah elemen, berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi, dan lain-lain.³

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Enrekang, yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII, berjumlah 133 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴. Keadaan populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 1. Keadaan Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X AK ¹	22 orang	$20: 100 \times 22 = 4$
2.	X AK ²	22 orang	$20: 100 \times 22 = 5$
3.	XI AK ¹	21 orang	$20: 100 \times 21 = 4$
4.	XI AK ²	22 orang	$20: 100 \times 22 = 4$
5.	XII AK ¹	24 orang	$20: 100 \times 24 = 5$
6.	XII AK ²	22 orang	$20: 100 \times 22 = 5$
JUMLAH		133 orang	27 Orang

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik Random Sampling, dengan alasan karena jumlah populasi yang cukup banyak dari

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* h. 84

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 118

penelitian. Sehingga tidak mungkin untuk diteliti seluruhnya dengan waktu dan tenaga yang terbatas, karena jumlah populasi berkisar antara 101-500 maka penetapan sampel pada penelitian ini sebanyak 20% dari jumlah populasi⁵, sehingga jumlah sampel minimal yaitu $20\% \times 133 = 27$. Sehingga 27 siswa yang menjadi sampel.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka usaha pengumpulan data, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagaimana yang tertera di bawah ini:

- a. Angket (*Questionnaire*) merupakan serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada siswa (dalam penelitian: responden) mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa (responden) tersebut.⁶ Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai faktor penghambat pembelajaran PAI. Skala pengukuran yang digunakan dari angket yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.
 - 1) Jawaban A, maka diberi Skor 4
 - 2) Jawaban B, maka diberi Skor 3
 - 3) Jawaban C, maka diberi Skor 2
 - 4) Jawaban D, maka diberi Skor 1.⁷

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.224

⁶ Nurgiantoro burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), h.91

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 134

- b. Dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa dokumen dari Tata Usaha sekolah dan guru bersangkutan, baik itu berupa gambaran/profil sekolah, absensi siswa, serta nilai rapor siswa. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai Hasil Belajar PAI peserta didik Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Enrekang yakni nilai raport semester ganjil 2015/2016.

D. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu objek penelitian adalah menentukan instrumen penelitian atau tolok ukur yang digunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan masalah yang hendak diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Responden yang akan diberikan angket pada penelitian adalah siswa SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi yang berjumlah 27 orang.
- b. Dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah serta hasil belajar siswa, yang berupa rapor peserta didik Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Enrekang yakni nilai raport semester ganjil 2015/2016.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 142

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tahap Pengolahan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya suatu prosedur pengumpulan data. Adapun prosedur pengumpulan data yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis menyiapkan segala hal yang ditentukan dalam penelitian, misalnya penulis membuat persiapan atau angket kemudian menyelesaikan urusan administrasi seperti surat izin penelitian mulai dari tingkat Fakultas, Gubernur, Walikota, Diknas dan selanjutnya ke lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Enrekang.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penulisan ilmiah yaitu sebagai berikut:

- 1) Angket, yaitu peneliti menggunakan angket kepada siswa untuk memperoleh data yang lebih objektif dari permasalahan yang telah diajukan dalam skripsi ini.
- 2) Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen tentang profil sekolah, hasil belajar siswa berupa nilai rapor peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang yakni nilai raport semester ganjil 2015/2016, dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan pada skripsi ini.

2. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Adapun prosedur pengumpulan data yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah :

a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) mengajukan surat permohonan judul kepada Ketua Jurusan
- 2) mengurus persuratan berupa Surat Keterangan Pembimbing
- 3) membuat draft skripsi

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penelitian ilmiah yaitu sebagai berikut:

- 1) Analisis statistik deskriptif kuantitatif berupa tabel presentase untuk mengukur faktor penghambat pembelajaran, berdasarkan hasil studinya kemudian dijelaskan dengan kalimat yang bersifat kualitatif yang mudah dipahami. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Tingkat Presentase

F : Frekuensi dari hasil jawaban (penyebaran Angket)

N : Jumlah seluruh obyek penelitian¹⁰

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , h. 224.

- 2) Analisis statistik inferensial dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya dampak faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Enrekang. Adapun rumus yang digunakan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
- 2) Analisis regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\text{Mencari nilai } b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{Mencari nilai } a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

- 3) Uji signifikan (uji t)

$$\text{Menentukan nilai uji t dengan rumus: } t_0 = \frac{b - B}{SB}$$

- 4) Menentukan kesalahan baku regresi

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}}{n - 2}$$

- 5) Menentukan koefisien regresi (Sb)

$$Sb = \frac{S_{yx}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 187.

6) Pengujian hipotesis

$$H_0 = 0$$

$$H_a \neq 0$$

Dengan:

H_0 = Tidak ada dampak faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik.

H_a = Terdapat dampak faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik.

7) Taraf nyata (α) dan nilai t tabel

$$\alpha = 0,05$$

$$dk = n-2$$

8) Kriteria pengujian

Hipotesis H_0 diterima jika:

$$-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$$

Hipotesis H_a diterima jika:

$$t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}} \text{ atau } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

9) Uji statistik dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{b - B}{SB}$$

10) Menarik Kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat SMK Negeri 1 Enrekang

SMK Negeri 1 Enrekang yang berada di Desa Kalosi Kecamatan Alla ini memiliki peserta didik sebanyak 676 orang dengan lima program keahlian yang dibina, yakni: 1) Teknik Audio Video, 2) Teknik Komputer dan Jaringan, 3) Akuntansi, 4) Administrasi Perkantoran, dan 5) Pemasaran.

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMKN 1 ENREKANG

NPNS/ NSS : 40313024/ 411191605152

Jenjang Pendidikan : SMK

Status Sekolah : Negeri

b. Lokasi Sekolah

Alamat : Jalan Poros Enrekang-Tator Kalosi

Nama Dusun : Kalimbua

Desa/ Kelurahan : Kalosi

Kode Pos : 91754

Kecamatan : Kec. Alla

Lintang/ Bujur : -3.3558000/ 119.8174000

c. Data Pelengkap Sekolah

SK Pendirian Sekolah	: 217/0/2000
Tgl SK Pendirian	: 17-11-2000
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 217/0/2000
Tgl SK Izin Operasional	: 17-11-2000
SK Akreditasi	: -
Tgl SK Akreditasi	: 29-12-2006
Luas Tanah Milik	: 20000 m ²
Kepala Sekolah	: Drs. Abbas

d. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMKN 1 ENREKANG

Tenaga pendidik di SMKN 1 Enrekang berjumlah 59 orang, tenaga dengan status PNS sebanyak 52 orang, guru honorer sebanyak 7 orang.

Tenaga kependidikan di SMKN 1 Enrekang sebanyak 4 orang, dua orang dengan status PNS, satu orang dengan status CPNS dan satu orang dengan status tenaga honorer.

Tabel. 2.
Gambaran Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Enrekang

No	Nama	Gelar	Status Kepegawaian	Jabatan
1	ABBAS	Drs	PNS	Kepala Sekolah & Guru Produktif TKJ
2	ADE ILHAM HUSAIN	S.Pd	PNS	Guru Produktif Teknik Audio Video

3	AKHMAD AGHIS	S.Pd	Guru Honor	Guru Matematika
4	AMIRUDDIN	S.Pd	PNS	Guru Bahasa Inggris
5	ANAH TIRANDA	S.Pd	PNS	Guru Produktif Adm. Perkantoran
6	ARMAWAN RASYID	S.Pd	CPNS	Guru Produktif Akuntansi
7	ARNIATY	S.Pd	PNS	Guru Produktif Akuntansi
8	ASRIANTO PAKAN	S.Pd	PNS	Guru Produktif Pemasaran
9	BUSRAN	S..E	Guru Honor	Guru Mapel
10	CAHAYA DAENG BULAN	M.Si	PNS	Guru IPS
11	DAHARA	Dra	PNS	Guru Produktif Pemasaran
12	DARWIS	S.E.	PNS Diberbantukan	Guru Mapel
13	DASRI	S.Pd	PNS	Guru Bahasa Indonesia
14	EDY SUHADA	Drs	PNS	Guru PKN
15	ERMAYANTI	S.Kom	PNS	Guru TIK
16	ERNI AB	M.Si	PNS	Tenaga Adm.Sekolah
17	FAJAR	Drs	PNS	Guru Kewirausahaan
18	FATHUL ABUBAKAR	S.E.	PNS	Guru Kewirausahaan
19	GAZALI		CPNS	Tenaga Adm.Sekolah
20	HADARNO	M.Pd	PNS	Guru Produktif Teknik Audio Video
21	HADIJAH SABANG		PNS	Guru Mapel
22	HARTATI HAMID	S.Pd	PNS	Guru Fisika
23	HASNAWATY	S.Pd	PNS	Guru Produktif Akuntansi
24	HELMI	S.Pd	PNS	Guru Produktif Akuntansi

25	ISARIYAH	S.Pd	PNS	Guru Bahasa Inggris
26	ISNANI S.	S.Pd	PNS	Guru Bahasa Inggris
27	ISRIANA	S.Pd	PNS	Guru Produktif Akuntansi
28	JALIR	S.Pd.I	PNS	Guru PAI
29	JAPARUDDIN	Drs	PNS	Guru PAI
30	JINNI TANDI	Dra	PNS	Guru Produktif Adm. Perkantoran
31	JUARNI BAMA	S.S	Guru Honor	Guru Mapel
32	JUNAIDI	Drs	PNS	Guru Penjaskes
33	KADIR	M.Pd	PNS	Guru IPS
34	LUDIA	Drs	PNS	Guru PKN
35	M. RUSLI	S.Pd	PNS	Guru Bahasa Indonesia
36	MASRUDDIN	S.Pd	PNS	Guru Produktif Teknik Audio Video
37	MEGAWATI	S.Pd	PNS	Guru Bahasa Inggris
38	MISBAR THAHIR	S.Kom	PNS	Guru Produktif TKJ
39	MUH. IRFAN JADAS		Guru Honor	Guru Mapel
40	MUH. NASIR	Drs	PNS	Guru Penjaskes
41	MUHAMMAD ILHAM ARIFIN	S.Pd	PNS Diberbantukan	Guru Mapel
42	NARMAN	S.Pd	PNS	Guru Matematika
43	NURLELA	S.Kom	PNS	Guru TIK
44	NURLINA	S.Pd	PNS	Guru Matematika
45	NURMILA HASMAH	S.Sos	PNS	Tenaga Adm. Sekolah
46	NURSI AH DEDENG	S.Si	PNS	Guru Kimia

47	RAMADAN	Drs	Guru Honor	Guru Mapel
48	RATNA	S.Pd	Guru Honor	Guru Produktif Adm. Perkantoran
49	RINA WIDIAWATI		Tenaga Honor	Tenaga Adm. Sekolah
50	RUSLI	Drs	PNS	Guru PKN
51	RUSMAN	S.E.	Guru Honor	Guru Kewirausahaan
52	SALEH		PNS	Guru Mapel
53	SAMSINAR	S.Pd	PNS	Guru Produktif Teknik Audio Video
54	SITTI MUDALLE	S.Pd	PNS	Guru BK
55	SITTI MUJRIAH	S.Ag	PNS	Guru Matematika
56	ST. SURIANI S	S.Pd	PNS	Guru Produktif Pemasaran
57	SUARDI	Drs	PNS	Guru Produktif Adm. Perkantoran
58	SUBRAN JUNUS	S.Pd	PNS	Guru Seni Budaya
59	SUDARMIN DIKI	S.T	PNS	Guru IPA
60	SUHMID RENTE	Drs	PNS	Guru Bahasa Indonesia
61	SUKRI	M.Pd	PNS	Guru Produktif Akuntansi
62	SUPARMAN	S.E.	PNS	Guru TIK
63	YULIANTI S	S.Pd	PNS	Guru Produktif Adm. Perkantoran

Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SMKN Negeri 1 Enrekang tahun 2016

e. Fasilitas Sekolah

Pada dasarnya fasilitas yang berupa sarana prasarana adalah berfungsi sebagai faktor pendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, maju dan mundurnya suatu madrasah akan banyak ditentukan oleh baik atau buruknya fasilitas yang

dimiliki oleh sekolah tersebut. Sebagai upaya maksimal dari pihak sekolah, maka fasilitas SMKN 1 Enrekang adalah:

Tabel. 3.

Gambaran Fasilitas SMK Negeri 1 Enrekang

NO	JENIS GEDUNG/ FASILITAS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Gedung GOR	1	Baik
2	Gudang	1	Baik
3	Kantin	3	Baik
4	Lab. Akuntansi	1	Baik
5	Lab. Audio Video	1	Baik
6	Lab. Bahasa	1	Baik
7	Lab. IPA	1	Baik
8	Lab. Komputer	1	Baik
9	Lab. Pemasaran	1	Baik
10	Lab. Perkantoran	1	Baik
11	Lab. TKJ	1	Baik
12	Mushalla	1	Baik
13	Perpustakaan	1	Baik
14	Ruang BP/BK	1	Baik
15	Ruang Guru	1	Baik
16	Ruang Kepsek	1	Baik
17	Ruang Wakasek	1	Baik
18	Ruang TU	1	Baik
19	Ruang Kelas	30	Baik
20	Ruang ICT Center	1	Baik
21	Ruang Koperasi	1	Baik
22	Ruang Osis	1	Baik
23	Ruang UKS	1	Baik
24	WC Guru	5	Baik
25	WC Siswa	8	Baik
26	Lapangan	1	Baik
27	Parkiran	2	Baik
28	Ruang Satpam	1	Baik

Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SMKN Negeri 1 Enrekang tahun 2016

f. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

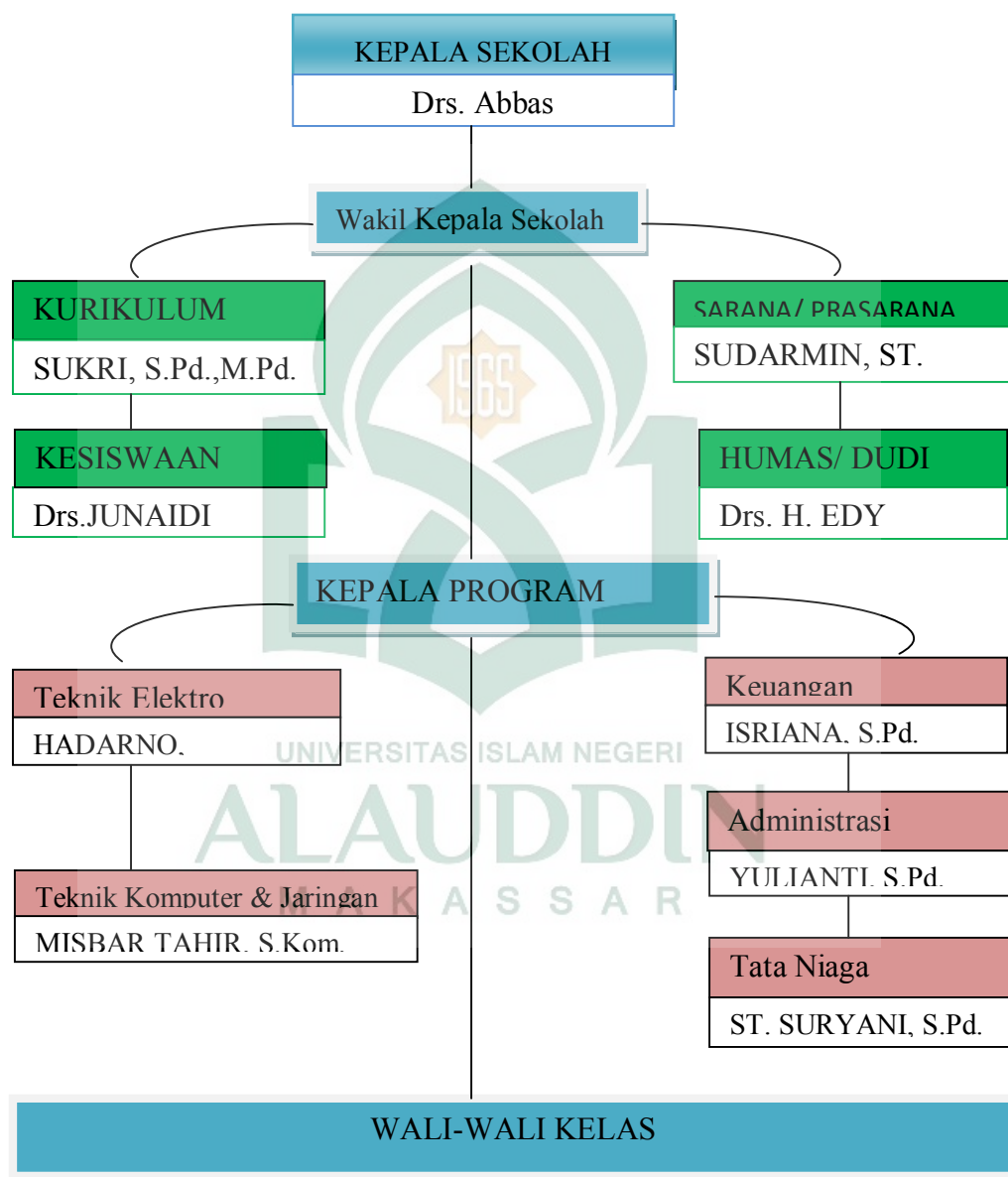
SMKN 1 Enrekang sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bertaraf Nasional dan Internasional.

2) Misi Sekolah

- a) Menghasilkan lulusan yang berkepribadian unggul dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bertaraf nasional dan internasional.
- c) Menyiapkan lulusan yang mampu mengembangkan kompetensi secara professional dan berwawasan global.
- d) Menyiapkan lulusan yang siap kerja cerdas dan kompetitif, menjadi wirausahawan yang tangguh.

STRUKTUR ORGANISASI

SMK NEGERI 1 ENREKANG



2. Faktor Penghambat Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi

Dalam proses pembelajaran diperlukan situasi atau keadaan yang nyaman. Dengan kata lain, faktor-faktor yang terkait dalam pembelajaran baik itu dari segi pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, sarana dan prasarana maupun lingkungan harus saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

Untuk memperoleh data mengenai variabel X yakni faktor penghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi peneliti menggunakan angket dengan 20 butir pernyataan kepada peserta didik Jurusan Akuntansi kelas X, XI, dan XII sebagai responden.

Dari hasil tabulasi angket tersebut dapat diketahui persentase jawaban dari tiap-tiap item pernyataan. Selanjutnya, responden tersebut dapat memberi informasi untuk menggambarkan faktor penghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi.

Untuk mendeskripsikan hasil jawaban dari tiap-tiap item pernyataan, penulis memaparkan satu persatu butir pernyataan dengan tabel.

Tabel. 4.1.
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	10	37%
2	Sesuai	12	44%
3	Kurang sesuai	5	19%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 1

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami, responden menjawab sangat sesuai 10 (37%), yang menjawab sesuai 12 (44%), responden yang menjawab kurang sesuai 5 (19%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak sesuai. Dari hasil angket di atas dapat dikatakan bahwa lebih banyak responden yang merasa bahwa guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami sudah sesuai dengan jumlah presentase 44% (12) dari 27 orang responden.

Tabel. 4.2.
Guru menggunakan media pembelajaran (komputer, LCD) dengan baik dalam penyampaian pelajaran

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	0	0%
2	Sesuai	6	22%
3	Kurang sesuai	8	30%
4	Tidak sesuai	13	48%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 2

Dari tabel di atas mengenai guru menggunakan media pembelajaran (komputer, LCD) dengan baik dalam penyampaian pelajaran, tidak ada responden yang menjawab sangat sesuai, responden yang menjawab sesuai 6 (22%), kurang sesuai 8 (30%) dan responden yang menjawab tidak sesuai adalah 13 (48%). Data ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang merasa bahwa pembelajaran guru masih tidak sesuai dalam menggunakan media.

Tabel. 4.3.
Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan pelajaran.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	5	20%
2	Sesuai	9	33%
3	Kurang sesuai	9	33%
4	Tidak sesuai	4	14%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 3

Dari tabel di atas mengenai guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan pelajaran, 5 (20%) responden yang menjawab sangat sesuai, 9 (33%) responden yang menjawab sesuai, 9 (33%) responden menjawab kurang sesuai dan 4 (14%) responden yang menjawab tidak sesuai. Dari hasil angket nomor 3 menunjukkan bahwa responden yang menjawab sesuai seimbang dengan responden yang menjawab kurang sesuai dengan persentase 33%.

Tabel. 4.4.
Guru menyajikan materi pelajaran dengan model PAIKEM
(Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	7	26%
2	Sesuai	13	48%
3	Kurang sesuai	7	26%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 4

Dari tabel di atas mengenai guru menyajikan materi pelajaran dengan model PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), 7 (26%) responden yang menjawab sangat sesuai, 13 (48%) responden yang menjawab sesuai, 7 (26%) responden menjawab kurang sesuai dan tidak ada responden yang menjawab tidak sesuai. Dari hasil angket nomor 4 menunjukkan bahwa lebih banyak siswa (48%) yang menjawab bahwa guru menyajikan materi pelajaran dengan model PAIKEM.

Tabel. 4.5.
Guru menggunakan sistem pembelajaran yang tidak menegangkan dan tidak membosankan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	6	22%
2	Sesuai	16	60%
3	Kurang sesuai	4	15%
4	Tidak sesuai	1	3%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 5

Dari tabel di atas mengenai guru menyajikan materi pelajaran dengan model PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), 7 (26%) responden yang menjawab sangat sesuai, 13 (48%) responden yang menjawab sesuai, 7 (26%) responden menjawab kurang sesuai dan tidak ada responden yang menjawab tidak sesuai. Dari hasil angket nomor 4 menunjukkan bahwa lebih banyak siswa (48%) yang menjawab bahwa guru menyajikan materi pelajaran dengan model PAIKEM.

Tabel. 4.6.
Guru menyampaikan pelajaran secara sistematis

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	9	33%
2	Sesuai	16	60%
3	Kurang sesuai	2	7%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 6

Dari tabel di atas mengenai guru menyampaikan pelajaran secara sistematis, responden yang menjawab sangat sesuai 9 (33%), responden yang menjawab sesuai 16 (60%), responden menjawab kurang sesuai 2 (7%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak sesuai. Ternyata data ini menunjukkan responden yang menjawab sesuai lebih banyak dengan 16 (60%) daripada responden yang menjawab sangat sesuai 9 (33%).

Tabel. 4.7.**Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	9	33%
2	Sesuai	16	60%
3	Kurang sesuai	2	7%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 7

Dari tabel di atas mengenai guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran, responden yang menjawab sangat sesuai 9 (33%), responden yang menjawab sesuai 16 (60%), responden menjawab kurang sesuai 2 (7%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak sesuai. Ternyata data ini menunjukkan responden yang menjawab sesuai lebih banyak dengan 16 (60%) daripada responden yang menjawab sangat sesuai 9 (33%).

Tabel. 4.8.**Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	15	56%
2	Sesuai	12	44%
3	Kurang sesuai	0	0%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 8

Dari tabel di atas mengenai Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, responden yang menjawab sangat sesuai 15 (56%), responden yang menjawab sesuai 12 (44%), dan tidak ada responden menjawab kurang sesuai dan tidak sesuai. Ternyata data ini menunjukkan bahwa responden yang membenarkan pernyataan di atas lebih banyak yakni 56%.

Tabel. 4.9.**Anda suka belajar bidang studi Agama Islam**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	18	67%
2	Sesuai	8	30%
3	Kurang sesuai	1	3%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 9

Dari tabel di atas mengenai siswa yang suka belajar bidang studi Agama Islam, responden yang menjawab sangat sesuai 18 (67%), responden yang menjawab sesuai 8 (30%), responden menjawab kurang sesuai hanya 1 (3%) dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai.

Tabel. 4.10.
Anda termasuk orang yang aktif dalam proses pembelajaran

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	12	45%
2	Sesuai	11	40%
3	Kurang sesuai	4	15%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 10

Dari tabel di atas mengenai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, responden yang menjawab sangat sesuai 12 (45%), responden yang menjawab sesuai 11 (40%), responden menjawab kurang sesuai 4 (15%) dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai.

Tabel. 4.11.
Anda mengikuti pelajaran tanpa rasa bosan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	4	15%
2	Sesuai	13	9%
3	Kurang sesuai	9	33%
4	Tidak sesuai	1	3%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 11

Dari tabel di atas mengenai siswa mengikuti pelajaran tanpa rasa bosan, responden yang menjawab sangat sesuai 4 (15%), responden yang menjawab sesuai 13 (9%), responden menjawab kurang sesuai 9 (33%) dan responden yang menjawab tidak sesuai 1 (3%). Data ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang merasa bosan dengan pelajaran dengan persentase 33%.

Tabel. 4.12.
Anda mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	4	15%
2	Sesuai	19	70%
3	Kurang sesuai	4	15%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 12

Dari tabel di atas mengenai siswa mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, responden yang menjawab sangat sesuai 4 (15%), responden yang menjawab sesuai 19 (70%), responden menjawab kurang sesuai 4 (15%) dan tidak ada responden yang menjawab tidak sesuai. Ternyata data ini menunjukkan bahwa jauh lebih banyak siswa yang menjawab sesuai jika mereka mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian.

Tabel. 4.13.
Anda mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru dengan tuntas

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	9	33%
2	Sesuai	16	60%
3	Kurang sesuai	2	7%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 13

Dari tabel di atas mengenai siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan dengan tuntas, responden yang menjawab sangat sesuai 9 (33%), responden yang menjawab sesuai 16 (60%), responden menjawab kurang sesuai 2 (7%) dan tidak ada responden yang menjawab tidak sesuai.

Tabel. 4.14.
Sumber belajar (buku paket, LKS) tersedia dalam jumlah yang memadai

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	2	7%
2	Sesuai	8	30%
3	Kurang sesuai	14	52%
4	Tidak sesuai	3	11%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 14

Dari tabel di atas mengenai sumber belajar (buku paket, LKS) tersedia dalam jumlah yang memadai, responden yang menjawab sangat sesuai 2 (7%), responden yang menjawab sesuai 8 (30%), responden menjawab kurang sesuai 14 (52%) dan yang menjawab tidak sesuai sebanyak 3 (11%). Data ini menunjukkan bahwa yang menjawab kurang sesuai lebih banyak yakni 52%.

Tabel. 4.15.
Papan tulis, spidol, dan penghapus tersedia secara lengkap di sekolah

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	12	44%
2	Sesuai	5	19%
3	Kurang sesuai	6	22%
4	Tidak sesuai	4	15%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 15

Dari tabel di atas mengenai papan tulis, spidol, dan penghapus tersedia secara lengkap di sekolah, responden yang menjawab sangat sesuai 12 (44%), responden yang menjawab sesuai 5 (19%), responden menjawab kurang sesuai 6 (22%) dan yang menjawab tidak sesuai sebanyak 4 (15%).

Tabel. 4.16.
Kelas anda termasuk kelas yang terjaga kebersihannya

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	18	67%
2	Sesuai	7	26%
3	Kurang sesuai	2	7%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 16

Dari tabel di atas mengenai kelas kelas yang terjaga kebersihannya, responden yang menjawab sangat sesuai 18 (67%), responden yang menjawab sesuai 7 (26%), responden menjawab kurang sesuai 2 (7%) dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai. Ternyata data ini menunjukkan bahwa jauh lebih banyak yang menjawab sangat sesuai jika dikatakan kelas mereka terjaga kebersihannya.

Tabel. 4.17.
Suasana belajar anda berlangsung secara kondusif tanpa gangguan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	5	19%
2	Sesuai	10	37%
3	Kurang sesuai	12	44%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 17

Dari tabel di atas mengenai suasana belajar anda berlangsung secara kondusif tanpa gangguan, responden yang menjawab sangat sesuai 5 (19%), responden yang menjawab sesuai 10 (37%), responden menjawab kurang sesuai 12 (44%) dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai.

Tabel. 4.18.
Anda merasa antusias mengikuti pembelajaran di kelas

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	2	7%
2	Sesuai	22	83%
3	Kurang sesuai	2	7%
4	Tidak sesuai	1	3%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 18

Dari tabel di atas mengenai siswa merasa antusias mengikuti pembelajaran di kelas, responden yang menjawab sangat sesuai 2 (7%), responden yang menjawab sesuai 22 (83%), responden menjawab kurang sesuai 2 (7%) dan yang menjawab tidak sesuai hanya 1 (3%). Dari hasil angket di atas dapat dikatakan bahwa lebih banyak responden yang merasa antusias mengikuti pembelajaran di kelas dengan jumlah presentase 83% (22) dari 27 orang responden.

Tabel. 4.19.
Anda termasuk orang yang suka belajar dengan siapapun dalam kelas

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	9	33%
2	Sesuai	16	60%
3	Kurang sesuai	2	7%
4	Tidak sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 19

Dari tabel di atas mengenai siswa termasuk orang yang suka belajar dengan siapapun dalam kelas, 9 (33%) responden yang menjawab sangat sesuai, 16 (60%) responden yang menjawab sesuai, 2 (7%) responden menjawab kurang sesuai dan tidak ada yang menjawab tidak sesuai. Ternyata data ini menunjukkan bahwa responden berinteraksi dengan baik dengan teman kelas mereka, walaupun di antara responden ada yang menjawab kurang sesuai.

Tabel. 4.20.
Anda dapat berkomunikasi dengan guru mata pelajaran PAI tanpa ada rasa takut

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	16	60%
2	Sesuai	10	37%
3	Kurang sesuai	0	0%
4	Tidak sesuai	1	3%
Jumlah		27	100%

Sumber Data: hasil angket nomor 20

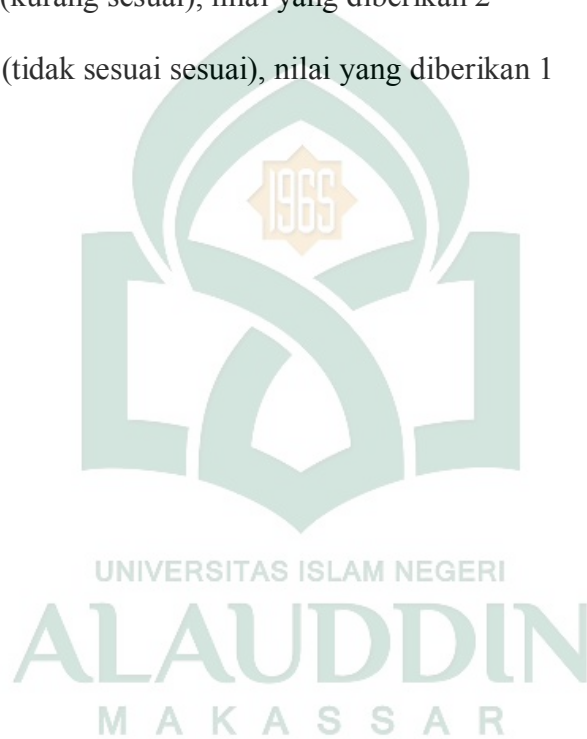
Dari tabel di atas mengenai siswa dapat berkomunikasi dengan guru mata pelajaran PAI tanpa ada rasa takut, 16 (60%) responden yang menjawab sangat sesuai, 10 (37%) responden yang menjawab sesuai, tidak ada responden menjawab kurang sesuai dan yang menjawab tidak sesuai 1 (3%). Data ini menunjukkan bahwa responden dapat berinteraksi dengan baik dengan guru mapel PAI tanpa rasa takut.

Dari hasil analisis angket yang terdiri dari 20 item pernyataan menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang adalah dalam penyajian materi pelajaran pendidik tidak menggunakan media dalam pembelajaran (dapat dilihat pada tabel 4.2.) dan juga sumber belajar yang kurang (tabel 4.14.).

Untuk mengetahui tentang faktor penghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang khususnya Jurusan Akuntansi, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi

frekuensi untuk dihitung rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan kriteria jawaban dimana setiap soal terdapat 4 item jawaban, yaitu:

1. Jika jawaban A (sangat sesuai), nilai yang diberikan 4
2. Jika jawaban B (sesuai), nilai yang diberikan 3
3. Jika jawaban C (kurang sesuai), nilai yang diberikan 2
4. Jika jawaban D (tidak sesuai sesuai), nilai yang diberikan 1



Tabel. 5.
Hasil Angket Faktor Penghambat Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1
Enrekang Jurusan Akuntansi

NO. Resp.	NOMOR ITEM SOAL																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	62
2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	69
3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	66
4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
5	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	64
6	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	63
7	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	62
8	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	63
9	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	58
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	55
11	3	1	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	1	1	4	4	3	3	1	51
12	4	1	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	1	1	4	4	3	3	4	59
13	4	1	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	3	3	4	61
14	4	1	2	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	2	2	4	3	1	4	4	61
15	2	1	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	61
16	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	64
17	3	1	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	62
18	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	60
19	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	61
20	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	65
21	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	60
22	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	61
23	2	1	1	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	52
24	2	1	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	54
25	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	4	3	52
26	2	1	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	61
27	3	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	64
JUMLAH																					1632

*Hasil Angket Faktor Penghambat Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang
 Jurusan Akuntansi*

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistik deskriptif dari tabel di atas yang dilakukan dengan proses pembuatan tabel kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 6.
Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi

No	Skor	Frekuensi (f)	f.x	Percent (%)
1	51	1	51	3%
2	52	2	104	7%
3	54	1	54	3%
4	55	1	55	3%
5	58	1	58	4%
6	59	1	59	4%
7	60	2	120	7%
8	61	7	427	26%
9	62	3	186	11%
10	63	2	126	8%
11	64	3	192	12%
12	65	1	65	4%
13	66	1	66	4%
14	69	1	69	4%
	Σ	27	1632	100%

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu tentang faktor penghambat pembelajaran PAI dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket dibagi responden.

Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{\sum f} \\
 &= \frac{1632}{27} \\
 &= 60,44
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X adalah sebesar 60

- b. Menafsirkan nilai mean yang telah didapatkan interval kategori dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval kelas

R : Range (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

K : Jumlah kelas (berdasarkan jumlah *multiple choice*)

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = X_b - X_k$$

X_b = nilai terbesar

$$= 69$$

X_k = nilai terkecil

$$= 51$$

$$R = 69 - 51$$

$$= 18$$

Maka diperoleh nilai interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{18}{6}$$

$$= 3$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh nilai interval 3, sehingga untuk mengategorikan dampak faktor penghambat pembelajaran PAI dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel. 7.
Nilai Interval Variabel X (Faktor Penghambat Pembelajaran PAI)

No	Interval	Kualifikasi	Kode
1	66-69	Sangat Tinggi	A
2	62-65	Tinggi	B
3	58-61	Sedang	C
4	54-57	Rendah	D

Hasil di atas menunjukkan mean dari variabel X tentang faktor penghambat pembelajaran PAI tergolong sedang, karena di atas interval (58-61). Artinya dampak faktor penghambat pembelajaran PAI termasuk kualifikasi sedang untuk mempengaruhi hasil belajar.

3. Analisis tentang Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang

Untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi, khususnya yang terpilih menjadi sampel penelitian, Data hasil belajar tersebut diperoleh dari nilai rapor peserta didik semester ganjil 2015/2016.

Dengan menggunakan statistik deskriptif gambaran skor variabel Y (hasil belajar), data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 8.
Daftar Nilai atau Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang
Jurusan Akuntansi

NO	NAMA	L/P	KELAS/JURUSAN	NILAI
1	Asis	L	XII AK ²	95
2	Rukmana. M	P	XII AK ²	90
3	Muhar Jayanti.B	P	XII AK ²	95
4	Sri Sukmawati	P	XII AK ²	95
5	Ratna Faradilla.P.S	P	XII AK ²	94
6	Mawarni.S	P	XII AK ¹	90
7	Rusmiana	P	XII AK ¹	90
8	Isrianti Rahman	P	XII AK ¹	92
9	Astuti L	P	XII AK ¹	95
10	Wilda	P	XII AK ¹	90
11	Khusnul Khatima	P	XI AK ²	95
12	Mutmainna	P	XI AK ²	93
13	Risnawati	P	XI AK ²	88
14	Mega Pratiwi	P	XI AK ²	94
15	Muchran Junaidi Mamile Lanak	L	XI AK ¹	82
16	Dewi Utari	P	XI AK ¹	92
17	Triastuti	P	XI AK ¹	93
18	Asri	L	XI AK ¹	60
19	Anisah Fadillah	P	X AK ¹	96
20	Nur. Arif. S	L	X AK ¹	95
21	Alfia Najib	P	X AK ¹	95

22	Yasdir	L	$X AK^1$	95
23	Nur Haidal	L	$X AK^2$	95
24	Selvita	P	$X AK^2$	92
25	Susanna. S	P	$X AK^2$	90
26	Ade Nurul	P	$X AK^2$	95
27	Nur Indah Sari	P	$X AK^2$	95
JUMLAH				2471

Sumber data: Nilai rapor peserta didik yang diambil dari guru bidang studi Agama Islam SMKN 1 Enrekang

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistik deskriptif dari tabel di atas yang dilakukan dengan proses pembuatan tabel kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 9.
Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi

NO	NILAI	FREKUANSI (f)	f.x	PERCENT (%)
1	96	1	96	4%
2	95	11	1045	44%
3	94	2	188	8%
4	93	2	186	8%
5	92	3	276	8%
6	90	5	450	19%
7	88	1	88	4%
8	82	1	82	3%
9	60	1	60	2%
	Σ	N=27	2471	100%

Sumber data: hasil olahan data hasil belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Enrekang

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu tentang faktor penghambat pembelajaran PAI dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai angket dibagi responden.

Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel Y adalah:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{\sum f} \\
 &= \frac{2471}{27} \\
 &= 91.51
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel Y adalah sebesar 92

Tabel. 10.
Kategori Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Enrekang

No	Interval	Kualifikasi	Frekuensi (f)	Percent (%)
1	90– 100	Lulus Amat Baik	24	89%
2	75 – 89	Lulus Baik	2	7%
3	60– 74	Lulus Cukup	1	4%
4	0 – 59	Belum Cukup	0	-
JUMLAH			27	100%

Sumber data: Diambil dari Wakasek bidang kurikulum SMK Negeri 1 Enrekang

Dari data tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi berada pada rata-rata 90 – 100 sebanyak 24 peserta didik yaitu 89% dari jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar peserta didik atau sebagian besar peserta didik termasuk tingkat kualifikasi lulus amat baik.

Menurut Syaiful Bahri yang menjadi petunjuk proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu ata kelompok
- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individu atau kelompok.¹

Hasil belajar merupakan nilai yang dicapai setelah seseorang melalui proses belajar. Dalam suatu kelas, tidak semua peserta didik memiliki hasil belajar yang baik. Perbedaan hasil peserta didik ini disebabkan oleh faktor-faktor latar belakang pribadi peserta didik, bakat, dan kemampuan dalam menangkap pelajaran.

4. Analisis Dampak Faktor Penghambat Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi

Untuk menguji ada tidaknya dampak antara faktor penghambat pembelajaran PAI dengan hasil belajar, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet I; Surabaya: Usaha Nasional. 1991).h.106.

analisis dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis persamaan regresi sederhana. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (ada pengaruh)

H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak ada pengaruh)

Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah pengujian hipotesisnya:

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik. Sebelum membuat tabel kerja, maka terlebih dahulu ditentukan variabelnya, yaitu:
 - a. Variabel X adalah Faktor Penghambat Pembelajaran PAI
 - b. Variabel Y adalah Hasil Belajar Peserta didik

Tabel. 11.

Tabel Penolong Analisis Regresi Dampak Faktor Penghambat Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	62	95	3844	9025	5890
2	69	90	4761	8100	6210
3	66	95	4356	9025	6270
4	61	95	3721	9025	5795
5	64	94	4096	8836	6016
6	63	90	3969	8100	5670
7	62	90	3844	8100	5580
8	63	92	3969	8464	5796
9	58	95	3364	9025	5510
10	55	90	3025	8100	4950
11	51	95	2601	9025	4845
12	59	93	3481	8649	5487
13	61	88	3721	7744	5368
14	61	94	3721	8836	5734
15	61	82	3721	6724	5002

16	64	92	4096	8464	5888
17	62	93	3844	8649	5766
18	60	60	3600	3600	3600
19	61	96	3721	9216	5856
20	65	95	4225	9025	6175
21	60	95	3600	9025	5700
22	61	95	3721	9025	5795
23	52	95	2704	9025	4940
24	54	92	2916	8464	4968
25	52	90	2704	8100	4680
26	61	95	3721	9025	5795
27	64	95	4096	9025	6080
JUMLAH	1632	2471	99142	227421	149366

2. Analisis regresi sederhana

$$Y' = a + bx$$

Menentukan harga b dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(27)(149366) - (1632)(2471)}{27(99142) - (1632)(1632)}$$

$$b = \frac{(4032882) - (4032672)}{(2676834) - (2663424)}$$

$$b = \frac{(210)}{(13410)}$$

$$b = 0.01565996 \text{ atau } 0.01566$$

Menentukan harga a dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{2471 - (0.01566)(1632)}{27}$$

$$a = \frac{(2471) - (25.55712)}{27}$$

$$a = \frac{2445.44288}{27}$$

$$a = 90.5719585$$

Didapat persamaan regresi linier sederhananya:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 90.57196 + 0.01566 X$$

Karena nilai koefisien $b = 0.01566$ (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika nilai variabel Faktor Penghambat Pembelajaran PAI (X) semakin tinggi maka nilai variabel Hasil Belajar (Y) juga semakin tinggi pula.

Selanjutnya menguji signifikansi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\alpha = 0,05 = 5\%$$

$$= \underline{0.05}$$

$$2$$

$$= 0.025$$

$$df = n - 2$$

$$= 27 - 2 = 25$$

Jadi t_0 ialah $0,025 (25) = 2.05954$

Dengan derajat kebebasan 25 maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar **2.05954**

Antara nilai faktor penghambat pembelajaran PAI dengan hasil belajar dapat diketahui dampaknya. Dampak tersebut dapat dihitung dengan rumus kesalahan baku regresi.

3. Menggunakan rumus Kesalahan Baku Regresi:

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}}{n - 2}$$

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{(227421) - (90.57196)(2471) - (0.01566)(149366)}}{27 - 2}$$

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{(227421) - (223803.313) - (2339.07156)}}{25}$$

$$S_{yx} = \frac{\sqrt{1278.61544}}{25}$$

$$S_{yx} = \frac{35.75773}{25}$$

$$S_{yx} = 1,43030$$

4. Menggunakan Koefisien Regresi b dengan rumus :

$$Sb = \frac{S_{yx}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$$Sb = \frac{1.43030}{\sqrt{(99142) - \frac{(1632)^2}{27}}}$$

$$Sb = \frac{1.43030}{\sqrt{99142 - \frac{2663424}{27}}}$$

$$Sb = \frac{1.43030}{\sqrt{99142 - 98645.3333}}$$

$$Sb = \frac{1.43030}{\sqrt{496.6667}}$$

$$Sb = \frac{1.43030}{22.28602}$$

$$Sb = 0.06417$$

5. Menentukan nilai uji t

Untuk mencari t hitung menggunakan rumus berikut ini:

$$t_0 = \frac{b - B}{SB}$$

$$t_0 = \frac{0.01566 - 0}{0.06417}$$

$$t_0 = \mathbf{0.24403}$$

6. Menentukan penerimaan H_0 dan H_a

H_0 di terima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

7. Membuat kesimpulan

Dengan melakukan pengujian secara signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa t hitung (t_0) = **0.24403** < dari t tabel yakni **2.05954**. Jadi, H_0 di terima dan H_a di tolak, artinya tidak ada dampak yang signifikan antara faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa yang menjadi faktor penghambat pembelajaran PAI khususnya pada Jurusan Akuntansi adalah kurangnya sumber belajar yang tersedia serta minimnya penguasaan pendidik dalam menggunakan media (TIK). Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata faktor penghambat pembelajaran PAI adalah pada interval 58-61 dimana hasil ini tergolong sedang sedangkan rata-rata hasil belajar PAI terletak pada interval 90-100 dan termasuk tingkat kategori tinggi/amat baik.

Adapun hasil analisis pada pengujian statistik inferensial yaitu uji t , diperoleh hasil uji hipotesis t hitung (t_0) = 0.24403 < dari t tabel yakni 2.05954. Jadi, H_a di tolak dan H_0 di terima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan antara faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang Jurusan Akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat pembelajaran PAI kurang berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMK Negeri 1 Enrekang khususnya Jurusan Akuntansi. Ini berarti faktor penghambat pembelajaran PAI masih dapat

diantisipasi oleh pendidik. Sebagaimana hasil analisis angket yang dibagikan kepada para responden diperoleh bahwa:

- a. Pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.
- b. Pendidik menyajikan materi pelajaran dengan model PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)
- c. Pendidik menggunakan sistem pembelajaran yang tidak menegangkan dan tidak membosankan.
- d. Materi pelajaran disampaikan secara sistematis.
- e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran.
- f. Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- g. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- h. Peserta didik mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian.
- i. Perlengkapan (papan tulis, spidol, dan penghapus) tersedia dengan lengkap di sekolah.
- j. Lingkungan belajar atau suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
- k. Lingkungan sosial antara pendidik dan peserta didik terjalin dengan baik.

Hal ini diperkuat dengan melihat pencapaian hasil belajar PAI yang menunjukkan bahwa 89% peserta didik dengan skor rata-rata 92 berada pada kategori tinggi/amat baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang” untuk mendapatkan data yang diperlukan dan melakukan analisis data, serta penulis telah menguraikan secara sederhana semua permasalahan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka pada bab ini penulis akan memberi kesimpulan dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni:

1. Faktor penghambat pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Enrekang khususnya pada Jurusan Akuntansi adalah kurangnya sumber belajar yang tersedia serta minimnya penguasaan pendidik dalam menggunakan media (TIK), dengan skor rata-rata faktor penghambat pembelajaran PAI adalah 60, berada dalam interval 58-61 (sedang).
2. Nilai hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang berada pada kategori tinggi berdasarkan hasil perhitungan penelitian sebanyak 24 siswa atau 89% dari jumlah peserta didik, dengan nilai rata-rata 92 berada pada interval 90-100 (amat baik).

3. Nilai “t” yang diperoleh adalah 0.24403 termasuk kategori rendah, sehingga tidak terdapat dampak yang signifikan antara faktor penghambat pembelajaran PAI dan hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar yang tinggi pada peserta didik dapat dilakukan dengan selalu memperhatikan faktor-faktor dalam pendidikan seperti pendidik, peserta didik, fasilitas (sarana dan prasarana), lingkungan dan juga tujuan pembelajaran karena antara faktor yang satu dengan yang lainnya saling memengaruhi atau dengan kata lain saling mendukung dalam pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sumber data yang telah memberikan jawaban-jawaban kepada peneliti itu sendiri yaitu peserta didik di SMK Negeri 1 Enrekang yang telah meluangkan waktunya, tentunya jawaban-jawaban dari mereka tersebut telah peneliti ambil, diolah, dan menjadi sebuah konsep bagi kita bahwa faktor penghambat pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi pendidik dan peserta didik tentunya menjadi pengetahuan baru, sehingga ke depan lebih meningkatkan profesionalisme dalam berbagai aspek, supaya cita-cita dan tujuan bersama bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Depag Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro. 2008.
- Republik Indonesia. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika. 2011.
- Suparlan. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media. 2007.
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Cet.I; Jakarta : Prestasi Pustaka. 2010.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. Cet.VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2007.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Cet. I; Bandung : Alfabeta. 2012.
- Nasution dan Mursell. *Mengajar dengan sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.2006.
- Majib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.2008.
- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru. 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2001.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2013.
- Hamzah B., *Model Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.2007.
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Arifin, Martoenoes. *Strategi dan Model Belajar Mengajar*. Makassar : Badan penerbit Universitas Negeri Makassar. 2006.

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Gelora Aksara Permata. 2006.
- Ruswandi. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera. 2013.
- Muktar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza. 2003.
- Ibnu Rusn, Abidin. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2009.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009.
- Burhan, Nurgiantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Arif Tiro, Muhammad. *Dasar-dasar Statistik*. Edisi revisi Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2000.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi ke-2 Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

Menurut Wina sanjaya dalam bukunya *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*¹

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi atau yang dapat menghambat proses pembelajaran meliputi; faktor pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

Variabel	Dimensi	Indikator
Faktor Penghambat Pembelajaran PAI	Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi • Penggunaan media • Metode mengajar
	Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap peserta didik dalam pembelajaran
	Sarana	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber belajar • Media/alat • Perlengkapan (spidol, penghapus)
	Lingkungan belajar dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kelas (sosial) • Suasana ruang kelas

¹ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet; XI, Jakarta: Kencana, 2014)

“Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang”.

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik sebelum anda mengisinya!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda dengan memberikan tanda cheklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

SS: Sangat sesuai, S: Sesuai, KS: Kurang sesuai, TS: Tidak sesuai

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Nis :
3. Kelas :

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah difahami.				
2.	Guru menggunakan media pembelajaran (komputer, LCD) dengan baik dalam penyampaian pelajaran.				
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan pelajaran.				
4.	Guru menyajikan materi pelajaran dengan model PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).				
5.	Guru menggunakan sistem pembelajaran yang tidak menegangkan dan tidak membosankan.				
6.	Guru menyampaikan pelajaran secara sistematis.				
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran.				
8.	Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
9.	Anda suka belajar bidang studi Agama Islam.				

10.	Anda termasuk orang yang aktif dalam proses pembelajaran.				
11.	Anda mengikuti pelajaran tanpa rasa bosan.				
12.	Anda mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian.				
13.	Anda mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru dengan tuntas.				
14.	Sumber belajar (buku paket, LKS) tersedia dalam jumlah yang memadai.				
15.	Papan tulis, spidol, dan penghapus tersedia secara lengkap di sekolah.				
16.	Kelas anda termasuk kelas yang terjaga kebersihannya.				
17.	Suasana belajar anda berlangsung secara kondusif tanpa gangguan.				
18.	Anda merasa antusias mengikuti pembelajaran di kelas.				
19.	Anda termasuk orang yang suka belajar dengan siapapun dalam kelas.				
20.	Anda dapat berkomunikasi dengan guru mata pelajaran PAI tanpa ada rasa takut.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

Peneliti

Febriany Irawaty Sahran

NIM: 20100112046



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

Nomor : 197 /PAI/ 51 /2015

Samata-Gowa, 20 November 2015

Hal : **Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa:

N a m a : Febriany Irawaty Sahran
NIM : 20100112046
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat/Tlp. : Jl. Dg. Tata III / 082345990776

telah mengajukan judul skripsi:

"Analisis Faktor Penghambat Proses Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMK Negeri 1 Enrekang ."

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I: Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.

Pembimbing II: Kaimuddin, S.Pd., M.Si.

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

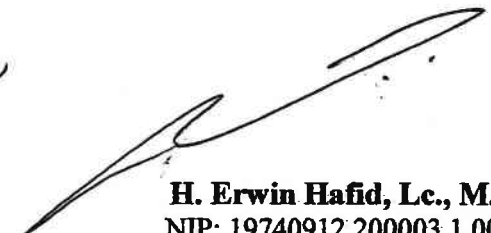
Wasalam

Disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Mujiono Damopolii, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Ketua,


H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP: 19740912 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

Nomor: 16 /PAI/ 1 /2016

Nama : Febriany Irawaty Sahran
NIM : 20100112046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang".

Draft yang bersangkutan telah disetujui oleh :
Pembimbing I

Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.
NIP: 19591231 199003 1 014

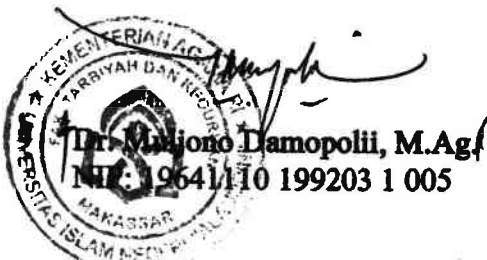
Pembimbing II

Kaimuddin, S.Pd., M.Si.
NIP: 19691206 200501 1 002

Samata-Gowa, 15 Januari 2016

Disahkan oleh:
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mengetahui
Ketua,



Keterangan

- 1 1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan.
- 2 1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik.
- 3.1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan.

H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP: 19740912 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

BERITA ACARA

Pada hari ini, Jumat, tanggal 15 Januari 2016 telah dilaksanakan seminar Draft Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama : Febriany Irawaty Sahran
Nim : 20100112046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Dg. Tata III
Judul Skripsi :

“Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang”.

Dihadiri Oleh

Nara Sumber : Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, Januari 2016

Nara Sumber I

Nara Sumber II

Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.

NIP: 19591231 199003 1 014

Kaimuddin, S.Pd., M.Si.

NIP: 19691206 200501 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pend. Agama Islam

H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.

NIP: 19740912 200003 1 002

Keterangan:

- 1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan
- 1 (satu) rangkap untuk Subag. Akademik
- 1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : T.1/ TL.00/282/2016
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*

Samata, 18 Januari 2016

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
u.p. Kepala UPT Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Febriany Irawaty Sahran
NIM : 20100112046
Semester/TA : VII/2015/2016
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Dg. Tata III Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) dengan judul skripsi:

"Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang".

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.
2. Kaimuddin, S.Pd., M.Si.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kab. Enrekang dari Tanggal 18 Januari 2016 s.d. 18 Maret 2016.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
A.n. Rektor



Dr. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 ENREKANG



Alamat: Jln. Poros Mks-Tator Kalosi Tlp. 0420-2312113-2312119, Fax: 0420-2312113, email: smkn1_enrekang@yahoo.co.id

Kalosi, 20 Februari 2016

No : 38 /SMKN.1/II/2016

Lampiran :

Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada

Yth. Direktur PPs UIN Alauddin Makassar

di-

Makassar

Assalamualaikum wr.wb

Berdasarkan surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Enrekang Nomor: 51/KPMPTSP/IP/I/2016 tanggal 29 Januari 2016, maka dengan ini kami sampaikan bahwa saudara (i) tersebut di bawah ini:

Nama : Febriany Irawaty Sahran
Tempat Tanggal Lahir : Kira, 28 Desember 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Instansi/Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Dusun Kira Desa Batu Kede Kec. Masalle

Benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang selama 21 (dua puluh satu) hari, mulai tanggal 29 Januari 2016 s/d 20 Februari 2016 dengan judul skripsi: **"Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang."**

Demikian surat keterangan ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam



RIWAYAT HIDUP



Febriany Irawaty Sahran, lahir di Kira, pada tanggal 28 Desember 1993. Merupakan anak kedelapan dari sebelas bersaudara. Buah hati dari bapak Radeng dan ibu Saripa. Mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 93 Parandean, Kec. Masalle, Kab. Enrekang.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs. Negeri Alla, Kab. Enrekang. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Enrekang dengan Jurusan Akuntansi dan tamat pada tahun 2012. Saat Penulis duduk di bangku SMK organisasi yang telah diikuti adalah PMR (Palang Merah Remaja).

Setelah menamatkan pendidikan di SMK, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2012, dan menyelesaikan studinya pada tahun 2016. Organisasi yang sempat diikuti saat penulis duduk di bangku kuliah adalah HPMM (Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu).